

PENINGKATAN KAPASITAS PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI PELAKU USAHA YANG TERHIMPUN DI DALAM FORUM UMKM KABUPATEN AGAM

**Nofrivul, Syukri Iska, Chitra Indah Sari, Himyar Pasrizal, Mirawati,
Khairul Marlin, Khairulis Shobirin, Yeni Melia**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar
nofrivulu@inmybatusangkar.ac.id

Abstract

Agam Regency is one of the regencies located in West Sumatra Province, whose area is close to the tourist city of Bukittinggi. Hence, it comes as no surprise that most individuals have their own MSMEs. Activities of the Sharia Business Management Consortium, Faculty of Economics and Islamic Business, Mahmud Yunus Batusangkar State Islamic University together with MSME actors in Agam Regency. This activity was carried out to provide teaching materials to MSMEs in Agam Regency in terms the handling of finances. The approaches employed in this activity are seminars, discussions and questions and answers for MSME players. Many MSMEs have potential but still have problems in financial management. The outcomes derived from the endeavors of this community service consortium are that MSME players have insight into good financial management and care about the development of their business in this digital era so They are anticipated to possess the ability to oversee their finances well which can increase sales and business competitiveness.

Keywords: Financial Management.

Abstrak

Kabupaten Agam di Provinsi Sumatera Barat dekat dengan kota wisata Bukittinggi. Oleh karena itu, tidaklah mengejutkan bahwa mayoritas masyarakatnya memiliki usaha kecil dan menengah (UMKM) masing-masing. Kegiatan Konsorsium Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar bekerja sama dengan para pebisnis kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Agam. Satu dari maksud kegiatan ini adalah memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan kepada pelaku UMKM di Kabupaten Agam. Teknis pengimplementasian kegiatan ini dilaksanakan dengan mengadakan seminar, pertukaran ide melalui pembicaraan dan sesi tanya jawab. Banyak UMKM yang memiliki potensi tetapi masih menghadapi masalah dalam pengelolaan keuangan. Capaian yang didapatkan dari aktivitas Konsorsium Ilmu Manajemen ini menunjukkan bahwa para pelaku UMKM memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik dan peduli dengan pertumbuhan bisnis mereka di era modern.

Keywords: Pengelolaan Keuangan.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah akan secara tidak langsung mempengaruhi apakah tingkat kemiskinan meningkat atau menurun.

Semakin baik kondisi ekonomi sebuah wilayah, semakin rendah tingkat pengangguran. Di area tersebut, hal ini akhirnya dapat mengurangi tingkat kemiskinan di sana. Oleh karena itu, keterampilan dalam pengelolaan

keuangan oleh para pengusaha mikro menjadi sangat krusial. Menurut penelitian dan pengabdian masyarakat sebelumnya, seperti yang ditunjukkan oleh Pemberdayaan masyarakat dalam "Manajemen dan Pengelolaan Keuangan Tingkat Tinggi untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Kulonprogo". sebagian besar sekitar 54 persen UMKM di Kab. Kulonprogo masih dalam pengelolaan keuangan yang buruk. Oleh karena itu, diperlukan suatu inisiatif pelatihan dan pendampingan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dalam mengelola keuangan bagi para pelaku UMKM. (Oktafia & Hidayat, 2018)

Semua bisnis, termasuk UMKM, Diperlukan laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi keuangan sebagai tindakan memadai. Pentingnya laporan keuangan ini tidak hanya relevan bagi perusahaan besar dan kompleks, tetapi juga penting bagi semua jenis bisnis. Laporan keuangan yang memadai memungkinkan pihak yang terlibat dalam dunia bisnis, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) perlu memahami serta menganalisis kinerja dan posisi keuangan bisnis mereka. (Rahayu et al., 2022)

Di sisi lain, UMKM menghadapi banyak masalah saat menjalankan bisnis mereka, dan salah satu konsep yang paling esensial adalah pengelolaan/manajemen keuangan. Manajemen keuangan melibatkan aspek perencanaan, pemeriksaan, pengendalian, pengelolaan, dan penyimpanan dana yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau perusahaan. Pada awalnya, fokus manajemen keuangan hanya pada efisien pengalokasian dan penggunaan dana. Namun, seiring berjalannya waktu, ruang lingkup manajemen keuangan juga melibatkan

kegiatan tambahan, seperti perolehan dana, pemanfaatan dana, dan pengelolaan aset atau aktiva. Ketika pelaku UMKM memulai bisnis, mereka sangat membutuhkan manajemen pengelolaan keuangan. Manajemen keuangan yang bijak sangat penting untuk pertumbuhan bisnis. Tanpa manajemen keuangan, pengeluaran menjadi kurang efisien. Pengusaha UMKM dapat mengantisipasi pendapatan mereka dengan menyusun rencana keuangan untuk beberapa tahun ke depan. Oleh karena itu, perhatian yang lebih besar terhadap manajemen keuangan sangat penting bagi pelaku UMKM karena literasi keuangan memberikan banyak manfaat untuk kelangsungan bisnis. Dengan pengetahuan keuangan yang memadai, pelaku UMKM dapat mengadopsi praktik manajemen keuangan yang lebih baik, seperti pembayaran tepat waktu, pencatatan pengeluaran bulanan, dan pembentukan cadangan dana untuk situasi darurat setiap bulan. (Akuntansi, 2022)

UMKM Kabupaten Agam terletak di Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Kabupaten Agam, terutama Nagari Lambah, sebagian besar penduduknya memiliki berbagai UMKM makanan seperti terbuat dari hasil umbi-umbian, kacang-kacangan, sayur-sayuran, dan sebagainya. Kabupaten Agam terletak di antara kota Bukittinggi dan Payakumbuh, jadi banyak orang lokal dan wisatawan yang melewatinya.

Dengan kegiatan ini, tim pengabdian Konsorsium Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar berharap pemilik UMKM di Kabupaten Agam lebih memahami pengelolaan keuangan yang baik dan dapat menerapkannya.

METODE

Dengan merujuk pada kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM Kabupaten Agam yang terhimpun dalam Forum UMKM Kabupaten Agam yang Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, diperlukan usaha untuk meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan keuangan melalui kegiatan pengabdian konsorsium Ilmu Manajemen.(Di et al., 2021)

Kantor Koperasi Forum UMKM Nagari Lambah, yang terletak di Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam, adalah lokasi acara tersebut. Acara dihadiri oleh 50 orang dan dimulai pada pukul 07.00 sampai 14.30 wib. Berikut adalah proses kegiatan dilakukan. Pertama, survei dan perizinan dilakukan untuk mengidentifikasi hambatan dan menyamakan persepsi. Tim mengadakan pertemuan dengan Bapak Suhatri, ST., MT, Ketua Forum UMKM Kabupaten Agam, untuk membahas masalah yang dihadapi Forum. Setelah semua pihak mencapai kesepakatan, tim merencanakan untuk melakukan kegiatan pengabdian ini. Kedua, memanfaatkan hasil pengamatan untuk merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan peserta UMKM. Ketiga, menyusun rencana pelaksanaan pelatihan dengan melibatkan narasumber yang memiliki keahlian dalam manajemen keuangan yang merupakan anggota tim kegiatan program pengabdian Konsorsium Ilmu Manajemen. Keempat, mengevaluasi hasil dari program pengabdian Konsorsium Ilmu Manajemen dan membuat laporan tentang hasil pelaksanaannya. serta mempublikasikan laporan tersebut untuk kebermanfaatan usaha kecil dan menengah (UMKM) dan masyarakat umum. Dalam kegiatan ini, beberapa

aktivitas pembinaan ditawarkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi pelaku UMKM. Ini termasuk (1) ceramah, yang merupakan pendekatan pertama yang dipilih untuk menyampaikan ide-ide tentang pengelolaan keuangan, dan (2) diskusi, pendekatan kedua yang dipilih setelah ceramah, di mana peserta dipersilahkan untuk berbicara sesama peserta dan narasumber agar mereka dapat memahami materi yang sudah disampaikan (3) Preview, Evaluasi, dan tanya jawab. Ini adalah pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar pemahaman peserta tentang perencanaan karir yang telah dijelaskan sebelumnya.(Fadila et al., 2021)

Dalam Pengabdian Konsorsium Ilmu Manajemen ini, media yang digunakan merupakan modul yang memuat materi yang dapat digunakan untuk keperluan pelatihan dan simulasi, bersama dengan Infocus, yang menampilkan materi penyuluhan. (A. Pontoan et al., 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan Keuangan

Semua kegiatan yang terkait dengan perolehan, pembiayaan, dan pengelolaan aset dengan memiliki tujuan tertentu disebut manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan. Secara umum, tugas manajemen keuangan mencakup:

1. Memprediksi dan menyusun rencana keuangan.

Dalam konteks ini, pengelolaan keuangan bertindak sebagai alat untuk memproyeksikan peristiwa di masa depan, yang dapat memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian tujuan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Setelah melakukan prediksi, langkah

selanjutnya adalah merencanakan berbagai kegiatan keuangan perusahaan, seperti memenuhi kebutuhan pelanggan, serta membuat keputusan terkait permodalan, investasi, dan pertumbuhan. Selain itu, pengelolaan keuangan juga memiliki peran penting dalam mengumpulkan dana yang diperlukan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

2. Mengambil kendali.

Sangat penting bagi perusahaan untuk memiliki pengendalian ini karena ada kemungkinan bahwa aktivitas keuangan perusahaan akan menyimpang. Karena itu, manajemen keuangan berfungsi untuk mengawasi aktivitas Mengelola keuangan perusahaan agar perusahaan dapat mencapai sasaran yang ditetapkan.

3. Keterkaitannya dengan pasar modal

Pengelolaan keuangan membantu bisnis berhubungan dengan pasar modal untuk mendapatkan sumber dana alternatif atau modal.

Beberapa proses yang harus dilakukan dalam pengelolaan keuangan UMKM atau perusahaan termasuk Perencanaan keuangan (peramalan), implementasi (perencanaan dan penganggaran), dan pengendalian keuangan. (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki banyak definisi, tergantung pada lembaga, instansi, bahkan undang-undang. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merujuk pada unit-unit produktif yang berdiri sendiri, yang dijalankan oleh individu atau entitas bisnis, dalam sektor perekonomian. Definisi ini diatur

oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, yang fokus pada usaha mikro, kecil, dan menengah, dan menjelaskan karakteristik mereka sebagai berikut:

1. Usaha Mikro

Usaha mikro merupakan Kegiatan produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha perorangan, dengan aset bersih di bawah Rp.50.000.000 (tanpa menghitung tanah dan bangunan tempat usaha), atau pendapatan penjualan tahunan di bawah Rp.300.000.000.

2. Usaha Kecil

Usaha kecil tidak termasuk tanah dan didefinisikan Merupakan usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh perseorangan atau badan usaha. Usaha kecil tidak mencakup anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikendalikan, atau menjadi bagian langsung atau tidak langsung dari usaha menengah atau besar. Definisi usaha kecil juga mencakup kriteria memiliki kekayaan bersih di bawah Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) atau di atasnya

3. Usaha Menengah

Usaha menengah adalah kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dijalankan oleh individu atau badan usaha, yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari Usaha Kecil atau Usaha Besar. Usaha menengah memiliki kekayaan bersih di atas Rp500.000.000 hingga maksimal Rp10.000.000.000 (tanpa memperhitungkan tanah dan bangunan tempat usaha), atau memiliki pendapatan penjualan tahunan di atas Rp2.500.000.000 hingga maksimal Rp50.000.000.000 (Ria, 2018)

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan dokumentasi informasi mengenai

kinerja finansial suatu perusahaan selama periode akuntansi yang mencerminkan pencapaiannya. Dokumen ini memiliki kegunaan bagi pihak seperti bank, kreditor, pemilik, dan para stakeholder lainnya untuk mengevaluasi serta memahami situasi finansial dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang memberikan data mengenai keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Terdapat lima jenis laporan keuangan, yaitu Laporan Laba atau Rugi, Neraca, Perubahan Modal, Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Tujuan laporan keuangan secara umum,yaitu:

1. Memberikan informasi tentang kondisi perusahaan dari perspektif numerik.
2. Memberikan data yang bermanfaat untuk para pengambil keputusan dalam dunia bisnis dan ekonomi, termasuk investor yang sudah ada dan potensial, profesional keuangan, kreditor, manajemen perusahaan, pemerintah, dan pihak-pihak lain yang menggunakan informasi tersebut.
3. Menyampaikan data mengenai kondisi keuangan, kinerja, dan perubahan dalam suatu perusahaan yang bermanfaat bagi banyak individu yang terlibat dalam pengambilan keputusan ekonomi.
4. Memberikan informasi tentang posisi keuangan, arus kas, kinerja perubahan ekuitas, serta informasi lainnya (Ningtyas, 2017)

Banyak bisnis kecil masih tumbuh tanpa memiliki catatan keuangan yang terpisah, dan masih mencampuradukkan pendapatan bisnis dengan keuangan keluarga. Kondisi semacam ini dapat menghambat pertumbuhan dan pelaksanaan yang efektif karena bercampur dengan aktivitas rumah tangga. Sebagai bagian dari tanggung jawabnya dalam upaya pengembangan masyarakat, perguruan tinggi melakukan pembinaan, pendampingan, dan memberdayakan masyarakat melalui kegiatan pengabdian ini, menurut Konsorsium Ilmu Manajemen. Selain itu, masyarakat memperoleh pengetahuan baru tentang pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Secara teknis, kegiatan ini mencakup ceramah, materi tanya jawab, dan diskusi dengan pelaku UMKM tentang pengelolaan keuangan..

Kegiatan Konsorsium Ilmu Manajemen dengan tema Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan Bagi Pelaku Usaha yang Terhimpun Di dalam Forum UMKM Kabupaten Agam membantu pelaku usaha tersebut dalam mewujudkan dan mengembangkan bisnis mereka. Selain itu memiliki pengelolaan keuangan yang baik akan membuat lebih mudah bagi bisnis untuk menghitung keuntungan bersih mereka..

Penelitian ini menemukan bahwa UMKM Kabupaten Agam masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai laporan keuangan, terutama hanya pada tingkat dasar. Keterbatasan pemahaman para pelaku usaha terhadap laporan keuangan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, dan salah satu faktornya diduga terkait dengan kurangnya pendidikan formal dalam hal laporan keuangan. Sebagian besar dari mereka tidak memiliki dasar pendidikan yang memadai mengenai laporan keuangan dan belum pernah mengikuti pelatihan khusus terkait dengan

pemahaman dan interpretasi laporan keuangan. Di sisi lain, para pelaku usaha ini Masih dianggap bahwa pengetahuan mengenai laporan keuangan yang dimiliki saat ini dianggap sudah mencukupi untuk mendukung kelangsungan usaha. Bagi para pelaku usaha, aspek yang dianggap lebih krusial adalah kemampuan untuk membayar tagihan, baik itu untuk pembelian bahan baku maupun pembayaran gaji karyawan.

Pelaku UMKM Tidak perlu merasa khawatir tentang kompleksitas penyusunan laporan keuangan, karena penyusunan laporan keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki perbedaan dengan perusahaan besar. Dengan skala usaha yang lebih kecil, laporan yang disusun menjadi lebih sederhana. Beberapa laporan keuangan yang dapat disiapkan oleh pelaku UMKM melibatkan laporan rugi laba, laporan arus kas, neraca, dan laporan perubahan modal.



Gambar 1.1 Pemberian Materi tentang Pengelolaan Keuangan



Gambar 2.1 Peserta Kegiatan Konsorsium Ilmu Manajemen

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pada waktu ini pengetahuan para peserta mengenai pengelolaan keuangan masih mendasar. Melalui pelaksanaan kegiatan ini, dapat diperoleh wawasan dan pemahaman mengenai cara pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Dengan manajemen keuangan yang efisien, para pelaku UMKM akan mendapati kemudahan mengetahui kemajuan dan perkembangan usahanya tersebut. Harapannya, kegiatan ini dapat menjadi titik awal yang positif untuk semakin berkembangnya UMKM di Kabupaten Agam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan tanpa hambatan, oleh karena itu kami, tim Pengabdian Konsorsium Ilmu Manajemen, ingin menyampaikan terima kasih kepada Koperasi Forum UMKM Nagari Lambah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam atas dukungan yang diberikan dalam melaksanakan kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua peserta yang turut serta berpartisipasi, mendukung kegiatan ini, sehingga acara ini dapat berjalan dengan sukses..

DAFTAR PUSTAKA

- A. Pontoan, K., A. Merung, Y., Kelana, G., & R. Lengkong, M. (2021). Peningkatan Kapasitas Petani pada Masa Pandemi COVID-19 Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan & Pemasaran Digital. *COMSERVA : Indonesian Journal of Community Services and*

- Development*, 1(5), 178–186.
[https://doi.org/10.36418/comser
va.v1i5.28](https://doi.org/10.36418/comser.va.v1i5.28)
- Akuntansi, P. S. (2022). 1* , 2 1,2.
20(1), 105–123.
- Di, S., Manangga, S. M. K., Kota, P., & Tahun, T. (2021). *JURNAL DIFUSI Volume 4, No.2 Juli 2021*. 4(2).
- Fadila, A., Sholihah, D. R., & Nugraheni, S. (2021). Pembinaan Pengelolaan Keuangan dan Pemasaran Digital pada pelaku UKM Kecamatan Ciomas Bogor. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 221.
<https://doi.org/10.35914/tomaega.v4i2.782>
- Ningtiyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.
- Oktafia, R., & Hidayat, A. R. (2018). Penguatan Kapasitas Pelaku Bisnis Mikro Melalui Penataan Pengelolaan Keuangan Usaha: Pandangan Islam. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(2).
<https://doi.org/10.30651/jms.v3i2.2090>
- Rahayu, R., Roza, H., Edmawati, S. D., & Karib, A. (2022). Peningkatan Kapasitas Pengelola Badan Usaha Milik Desa dalam Pengelolaan Keuangan : Studi Pada BUMNAg di Sumatera Barat (Capacity Building for Village-Owned Enterprises in Financial Management : a Study on BUMNAg in West Sumatra).
Jurnal Pemberdayaan Ekonomi (JPE), 1(1), 7–13.
- Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok. *Sosio E-Kons*, 10(3), 207.
<https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i3.2900>
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 155–165.